



Webinar GCRF TRADE Hub

Menuju Global Green Deals: Perdagangan Berkelanjutan Sawit, Kopi dan Burung Kicau

bit.ly/TRADEHUB20JAN

20 Januari 2022

Latar Belakang

The *GCRF Trade, Development, and the Environment Hub* (TRADE Hub) adalah proyek penelitian selama lima tahun (2019-2024) dengan tujuan utama untuk mengatasi tantangan dalam implementasi perdagangan berkelanjutan. Proyek penelitian ini dibiayai oleh *UK Research and Innovation Global Challenges Research Fund* (UKRI GCRF) dan dilaksanakan oleh sekitar 50 organisasi pada 15 negara yang konsorsiumnya dipimpin oleh UN Environment Programme World Conservation (UNEP-WCMC). Kegiatan penelitian terdapat pada 9 negara dan berfokus pada berbagai komoditas pertanian dan satwa liar di dunia. Indonesia merupakan salah satu lokasi penelitian dan di Indonesia kegiatannya melibatkan empat organisasi diantaranya the *Center for International Forestry Research - World Agroforestry* (CIFOR-ICRAF), *Wildlife Conservation Society* (WCS), *Research Center for Climate Change University of Indonesia* (RCCC UI), *Institut Pertanian Bogor* (IPB University), dan *Lampung University* (UNILA). Penelitian di Indonesia berfokus pada perdagangan sawit, kopi dan satwa liar; yang merupakan tiga komoditas yang berperan penting terhadap perekonomian nasional dan dalam implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan menuju praktik berkelanjutan.

Tujuan utama dari penelitian **TRADE Hub di Indonesia** adalah untuk dapat berkontribusi terhadap implementasi perdagangan komoditas pertanian dan satwa liar yang berkelanjutan untuk dapat bermanfaat bagi ekonomi nasional dan juga mengurangi dampak negatif terhadap bentang lahan hutan berisiko tinggi dan masyarakat disekitarnya. Penelitian TRADE Hub

mencakup untuk menganalisis dampak perdagangan pada tingkat bentang lahan, sub-nasional dan nasional. Pada level tapak, aktivitas penelitian dimulai dengan memahami bentang lahan berisiko tinggi dan juga rantai suplai sawit dan kopi. Pembangunan *business case* untuk pekebun skala kecil di tingkat desa akan dilaksanakan untuk mendemonstrasikan bisnis berkelanjutan oleh masyarakat sekitar bentang lahan hutan berisiko tinggi. Pada tingkat kebijakan, informasi mengenai keberlanjutan yang dihasilkan dari penelitian akan didiseminasikan ke regulator dan sektor keuangan, pemerintah dan juga sektor swasta yang terlibat dalam produksi dan perdagangan sawit dan kopi, untuk dapat diinkorporasi kedalam proses-proses pembuatan kebijakan. TRADE Hub di Indonesia juga akan memperkaya informasi yang terkait dengan perdagangan satwa liar, khususnya perdagangan *online* burung kicau.

Sejak tahun 2020, tim peneliti TRADE Hub telah melakukan berbagai aktivitas penelitian untuk beragam topik mengenai tiga komoditas dalam fokus. Meskipun banyak tantangan dikarenakan pandemi, penelitian tetap berjalan dan telah menghasilkan beberapa temuan kunci. Oleh karena itu, diskusi dengan publik dan para pemangku kepentingan baik di level nasional dan sub-nasional menjadi sangat penting untuk dapat menyampaikan hasil dan progres penelitian yang ada. Acara webinar ini juga diharapkan untuk dapat menjadi wadah diskusi bagi para pemangku kepentingan terkait dengan kondisi dan isu terkini dari perdagangan sawit, kopi, dan burung kicau di Indonesia diantaranya terhadap usulan ataupun kebijakan *global green deal* yang telah dikemukakan beberapa negara pasar seperti Uni Eropa atau Kerajaan Inggris.



Tujuan

Tujuan dari webinar ini diantaranya:

1. Sebagai wadah komunikasi dan diseminasi temuan dan progress penelitian TRADE Hub kepada pemangku kepentingan dan publik,
2. Untuk mendiskusikan dan mendapatkan masukan kritis terhadap temuan dari penelitian TRADE Hub,
3. Untuk memperoleh sudut pandang dari berbagai pemangku kepentingan terutama terkait isu perdagangan berkelanjutan sawit, kopi, dan burung kicau untuk mendukung prioritas, kebijakan dan program yang ada di Indonesia dan juga internasional seperti *green deals*.

Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022
Waktu : 12:45 – 17:00 WIB
Zoom link : bit.ly/TRADEHUB20JAN

Agenda

Acara akan dilangsungkan dalam Bahasa Indonesia. Layanan interpretasi ke Bahasa Inggris akan disediakan.

Waktu	Agenda
12:45 – 13:00	Registrasi
13:00 – 13:10	Pembukaan Dr. Sonya Dewi* <i>Country Director CIFOR-ICRAF Indonesia</i> Dr. Michael Allen Brady* <i>Team Leader Value Chain, Finance and Investments team CIFOR-ICRAF</i>
13:10 – 13:20	Keynote Speech 1. Prof. Dr. Neil Burgess* “Roles of sustainable commodity trade in global green deals” <i>Principal Investigator, TRADE Hub</i> <i>Chief Scientist, The UN Environment Programme World Conservation Monitoring Centre (UNEP-WCMC)</i> 2. Dr. Ir. Musdhalifah Machmud, MT* “Daya Saing Komoditas Pertanian dan Kehutanan Indonesia untuk menghadapi <i>global green deals</i>.” <i>Deputi II Bidang Pangan dan Pertanian</i> <i>Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian</i>

Waktu	Agenda
13:20 – 14:50	<p>Sesi presentasi dan diskusi I: Perdagangan Berkelanjutan dan Masyarakat Moderator: Dyah Ayu Febriani (RCCC UI)</p> <p>1) Peningkatan kapasitas pekebun sawit dalam <i>good agricultural practices</i> untuk keberlanjutan penghidupan dan bentang lahan Prof. Dr. Suria D Tarigan IPB University</p> <p>2) <i>Forest First Approach</i>: pemberdayaan petani, mengatasi deforestasi dan menghilangkan risiko rantai pasokan di <i>forest frontier</i> Jeni Pareira Wildlife Conservation Society Indonesia Programme (WCS)</p> <p>3) <i>How small is small?</i> Mendefinisikan pekebun sawit di Indonesia menggunakan ukuran ekonomi dan fiskal Dr. Sonny Mumbunan Research Center for Climate Change Universitas Indonesia (RCCC UI)</p> <p>4) Pembangunan <i>business case</i> berkelanjutan bagi pekebun sawit di Kotawaringin Barat Agus Andrianto dan Heru Komarudin CIFOR-ICRAF</p>
14:50 – 16:40 (110')	<p>Presentation Session II: Sistem dan Kebijakan Perdagangan Moderator: Prof. Dr. Iskandar Z Siregar (IPB University)*</p> <p>1) Simulasi kebijakan perdagangan global dan ekonomi politik sawit di Indonesia Prof. Dr. Herry Purnomo and Sonya Dyah Kusumadewi CIFOR-ICRAF</p> <p>2) Optimisasi Pendanaan Publik untuk Industri Sawit Berkelanjutan di Indonesia Dewa Ekayana Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan dan RCCC UI</p> <p>3) Analisis pasar perdagangan online burung kicau di Indonesia: <i>big data analysis and machine learning modelling</i> Beni Okarda CIFOR-ICRAF</p> <p>4) Analisis jaringan sosial perdagangan sawit, kopi dan satwa liar di Indonesia Dyah Puspitaloka CIFOR-ICRAF</p>
16:40 – 17:00	<p>Sesi <i>Wrap Up</i> dan Penutupan</p> <p>Prof. Dr. Bustanul Arifin* Lampung University</p> <p>MC: Nada Rifda Putri (IPB University)</p>

*Dalam konfirmasi

Dengan dukungan dari



Dengan kolaborasi dengan



CIFOR-ICRAF

The Center for International Forestry Research (CIFOR) and World Agroforestry (ICRAF) envision a more equitable world where trees in all landscapes, from drylands to the humid tropics, enhance the environment and well-being for all. CIFOR and ICRAF are CGIAR Research Centers.

